

**MENINGKATKAN PRESTASI MATEMATIKA
MELALUI METODE *PEER TEACHING* (TUTOR SEBAYA)
SISWA KELAS II MI MAARIF GONDOSULI KECAMATAN
MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Dian Faoziah
NIM: 09481146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PROGRAM DUAL MODE SYSTEM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Fauziah

NIM : 09481146

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 08 Desember 2011

Yang Menyatakan



Dian Fauziah
NIM. 9481146

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Dian Fauziah
NIM : 09481146
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Meningkatkan Prestasi Matematika melalui Metode Peer Teaching (Tutor Sebaya) Siswa Kelas II MI Ma'arif Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang

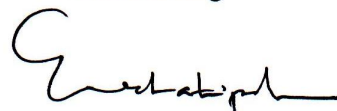
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2011

Pembimbing



Eva Latipah, M.Si
NIP 197805082006062013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0021 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MENINGKATKAN PRESTASI MATEMATIKA MELALUI METODE PEER TEACHING
(TUTOR SEBAYA) SISWA KELAS II MA'ARIF GONDOSULI
KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Faoziah

NIM : 09481146

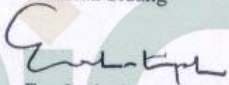
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu, 14 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

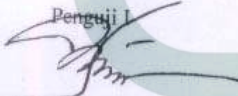
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

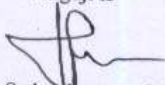
Ketua Sidang


Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji I


Drs. Asrori Saud, M.Si
NIP. 19630705 198203 1 005

Penguji II


Drs. H. Sedya Santosa, S.S.,
M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

02 MAR 2012

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



HALAMAN MOTTO

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ
مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ
وَمَعْرِفَتَكَ

Hanya Tuhanku yang Aku Tuju

Ridho-Mu yang Aku Cari Beritahu Aku

Cinta Kepadamu dan Ma'rifat Padamu

Shohibul Wafa Tajul Arifin (Abah Anom)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Uquudul Jumaan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan

Untuk Almamaterku Fakultas Tarbiyah & Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dian Faoziah pengajaran matematika melalui metode *Peer Teaching* (Tutor Sebaya) siswa kelas II MI Ma'arif Gondosuli Kecamatan Muntilan. Skripsi Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk pengajaran Matematika melalui metode *Peer Teaching* pada siswa kelas II MI Ma'arif Gondosuli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menentukan metode pembelajaran melalui metode *Peer Teaching*.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II MI Ma'arif Gondosuli ajaran 2011/2012 sebanyak 14 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis kualitatif berupa interpretasi data observasi. Tindakan dilaksanakan dengan cara siswa diberikan tindakan berupa pembelajaran dengan metode *Peer Teaching* melalui kegiatan belajar yang terstruktur. Pengumpulan data diperoleh melalui metode tersebut, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga Nopember.

Hasil penelitian menunjukkan (1) dalam penggunaan metode *Peer Teaching* telah meningkatkan kemampuan siswa (2) rata-rata kelas meningkat (3) penggunaan metode *Peer Teaching* menjadikan siswa aktif, kreatif, bertanggung jawab dan menyenangkan. Dengan melihat kondisi dan permasalahan yang sama. Peneliti menyarankan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Peer Teaching* guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar efektif, reatif dan pengalaman belajar yang menyenangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan ibu Eva Latipah, M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program.
3. Ibu Eva Latipah, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Drs. Radino, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Mujib Harsono, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gondosuli Muntilan.
6. Siswa-siswi kelas II atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu Guru MI Ma'arif Gondosuli atas bantuannya yang diberikan.
7. Kepada kedua orang tua dan suami tercinta, adikku yang selalu mencurahkan perhatian, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2011

Penyusun

Dian Faoziah
NIM. 9481146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis	11
G. Metode Penelitian	11
H. Langkah-langkah Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GONDOSULI MUNTILAN MAGELANG	25
A. Deskripsi Data Penelitian	25
B. Data Identitas Sekolah	26
C. Struktur Organisasi Sekolah	27
D. Dasar dan Tujuan Pendidikan	28
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	29
F. Ekstrakurikuler dan Keunggulan	29
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	40
BAB IV PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran-saran	43
C. Kata Penutup	44
DAFTAR PUSTAKA	45

Lampiran-lampiran
Rencana Perbaikan Pembelajaran siklus 1
Soal Tes Formatif Siklus 1
Rencana Perbaikan Pembelajaran siklus 2
Soal Tes Formatif Siklus 2
Angket Partisipasi Belajar Siswa
Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Matematika



DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Keadaan Siswa MI Ma'arif Gondosuli Tahun Pelajaran 2011 / 2012	28
Tabel 2	:	Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Gondosuli Tahun Pelajaran 2011 / 2012	29
Tabel 3	:	Keunggulan Muatan Lokal	29
Tabel 4	:	Hasil Perolehan Nilai Sebelum Menggunakan Metode <i>Peer Teaching</i>	32
Tabel 5	:	Analisa Hasil Pembelajaran	33
Tabel 6	:	Hasil Perolehan Nilai setelah Menggunakan Metode <i>Peer Teaching</i>	37
Tabel 7	:	Hasil Perolehan Nilai setelah Menggunakan Metode <i>Peer Teaching</i>	38



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1
- Gambar 2 : Siswa sedang kegiatan Belajar
- Gambar 3 : Suasana Kerja Kelompok dengan Metode Peer Teaching
- Gambar 4 : Perwakilan Kelompok Sedang Menulis Hasil Kerja Kelompok dengan Metode Peer Teaching



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus 1	47
Lampiran 2	Soal Tes Formatif Siklus 1	51
Lampiran 3	Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus 2	52
Lampiran 4	Soal Tes Formatif Siklus 2	56
Lampiran 5	Angket Partisipasi Belajar Siswa	57
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Matematika	59
Lampiran 7	Pedoman Wawancara	61
Lampiran 8	Wawancara Dengan Guru Pra Penilaian	62
Lampiran 9	Wawancara Dengan Guru Setelah Penilaian	63
Lampiran 10	Wawancara dengan siswa	64
Lampiran 11	Surat Keterangan	65
Lampiran 12	Riwayat Hidup	66
Lampiran 13	Foto-foto	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang setiap saat akan muncul dan menghambat proses pembelajaran. Kendala-kendala yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran pada praktek di lapangan dapat bersifat umum, khusus bahkan unik. Beberapa faktor atau penyebab-penyebab itu dapat berasal dari kemampuan pemahaman siswa, kualitas guru sebagai pendidik, juga bisa berasal dari ketersediaan sarana dan prasarana.

Beberapa aspek di atas saling berkaitan erat satu sama lain dan saling mempengaruhi, kemampuan dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Di samping juga didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, buku-buku yang lengkap dan bermutu, dan didukung juga oleh sistem pendidikan yang baik dan sarana prasarana pendukung yang lain.

Kedudukan seorang guru yang berkualitas dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi anak didik. “Faktor-faktor yang ditemukan sangat ampuh di dalam memberikan efek terhadap prestasi belajar menurut beberapa studi di Indonesia¹. Di antara indikator keberhasilan suatu

¹ Moegiadi, 1974; Ace Suryadi, 1932; Nuhi Nasution, 1980; Shaeffer, 1980; dsb

Pembelajaran adalah apabila siswa telah mampu dan dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berikut ini beberapa hal yang melatarbelakangi penulisan laporan ini yang didasarkan oleh hasil ulangan pada mata pelajaran Matematika di MI Ma'arif Gondosuli.

Hasil ulangan Matematika Kompetensi Dasar menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka Kompetensi Dasar menyebutkan isi dongeng menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Nilai rata-rata kelas tidak mencapai nilai ketuntasan. Standar nilai ketuntasan yang ditentukan harus mencapai 6, sesuai KTSP MI Ma'arif Gondosuli.

Dari hal tersebut di atas guru perlu mengambil tindakan atau langkah-langkah yang efektif untuk mengatasi kekurangan dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan mata pelajaran tersebut, guru melaksanakan Perbaikan Pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di samping untuk memperbaiki pembelajaran, juga dimaksudkan untuk menambah pengetahuan, juga untuk memenuhi tugas pada Program S1 sekaligus meningkatkan kemampuan profesional seorang guru.

Meningkatkan kemampuan siswa menjumlah tiga bilangan dua angka dengan teknik menyimpan dalam pembelajaran Matematika di Kelas II MI Ma'arif Gondosuli.

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat diperkirakan penyebab rendahnya penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru adalah sebagai berikut :

- Dalam penjelasan materi pelajaran, guru tidak mengungkap materi prasarat.
- Metode yang digunakan kurang tepat. Artinya perlu ditambah metode lain agar siswa lebih termotivasi belajarnya.
- Kurangnya latihan mengerjakan soal.
- Kurangnya pemanfaatan tutor sebaya (*Peer Teaching*).

Berdasarkan analisis masalah di atas peneliti akan memaparkan teori yang mendukung penyebab timbulnya masalah.

1. Penguasaan materi prasarat sangat berperan dalam menentukan tingkat kesiapan belajar siswa dalam matematika. Apabila materi prasarat belum diketahui, maka sebelum melakukan pengajaran guru perlu melakukan pengajaran untuk materi prasarat tersebut sampai siswa benar-benar menguasainya².
2. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dalam belajarnya³.
3. Program matematika supaya diberikan secara bertahap agar anak secara bertahap dapat mengkonsolidasikan konsep-konsep melalui kegiatan praktis maupun teoritis⁴.

² Karso dkk, 1998:4.5

³ Udin S. Winata Putra dkk, 1977:4.4

⁴ F.T Ruseffendi, 1988:25

4. Metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu siswa dalam mengajarkan materi kepada teman-temannya⁵.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, yang telah dilakukan peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah Metode *Peer Teaching* mampu meningkatkan prestasi matematika pada siswa di kelas II MI Ma’arif Gondosuli ?”

C. Tujuan & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Peer Teaching* terhadap kemampuan tingkat prestasi Matematika pada siswa kelas II MI Ma’arif Gondosuli.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi :

a. Guru sebagai Peneliti

- 1) Secara profesional akan memberikan masukan terhadap tindakan yang akan diambil sesuai dengan kondisi permasalahan di kelas.
- 2) Membantu guru dalam memperbaiki kinerjanya dalam mengajar.

⁵ Widyaiswara LPMP Jawa Tengah, 2006:4

- 3) Memberikan masukan kepada guru untuk melakukan revisi terhadap kinerjanya sendiri.
- 4) Guru akan merasa lebih mantap berpartisipasi dalam berbagai kegiatan inovatif.

b. Bagi Institusi

- 1) Secara professional akan memberikan masukan kepada sekolah dalam mengambil tindakan terhadap kondisi di sekolah.
- 2) Guru akan dapat memberikan analisis setiap permasalahan dan memberikan jalan keluar terhadap suatu permasalahan di sekolah.
- 3) Kinerja yang baik dari guru dapat dicapai sebagai masukan dalam revisi kinerja sekolah.
- 4) Partisipasi guru dalam kegiatan yang bersifat inovatif semakin berkembang dan mantap.

c. Pendidikan Secara Umum

- 1) Memberikan masukan yang positif terhadap perbaikan sistem pendidikan nasional.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan secara nasional.

D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis anak usia MI sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya.

Menurut Piaget, tingkat perkembangan berpikir anak usia 7 sampai 11 atau 12 tahun berada pada tahap operasional konkret. Perilaku kognitif yang

tampak pada periode ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika meskipun masih terikat dengan obyek-obyek yang bersifat konkret “ (Profesi Keguruan).

Setiap guru MI mempunyai tugas yang sangat kompleks. Tugas tersebut antara lain adalah memahami dengan baik materi yang akan diajarkan, memahami dan memanfaatkan dengan baik cara peserta didik belajar untuk pembelajaran yang dilaksanakannya memahami cara mengajar yang efektif, menggunakan cara-cara pembelajaran serta memahami dan menerapkan cara memanfaatkan alat bantu belajar di MI.

Kedudukan seorang guru yang berkualitas dalam proses pembelajaran akan berpengaruh dalam prestasi anak didik. Prestasi anak didik dipengaruhi berbagai faktor, “Faktor-faktor yang ditemukan sangat ampuh di dalam memberikan efek terhadap prestasi belajar menurut beberapa study di Indonesia.

Ialah faktor guru, buku pelajaran, proses pendidikan, alat-alat pelajaran, management sekolah, besarnya kelas sekolah dan faktor keluarga. Komponen guru dan buku pelajaran telah memperoleh perhatian yang cukup besar dari Bank Dunia sejak tahun 1917.”

Motivasi siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar, terdapat hubungan antara tingkat motivasi siswa dan hasil belajar baik terhadap hasil belajar pada suatu waktu tertentu maupun terhadap hasil belajar selanjutnya. Tingkat motivasi belajar cenderung berkorelasi positif dengan hasil belajar, artinya semakin kuat atau tinggi motivasi belajar, semakin baik hasil belajar.

Untuk memperbaiki kinerja guru maka dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah proses penelitian yang sistematis dan terencana melalui tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri.

PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat. PTK dimulai dengan kegiatan refleksi yang terdiri dari identifikasi masalah dari pembelajaran yang telah dilakukan guru. Refleksi adalah kegiatan merenung dan menghubungkan-hubungkan kinerja mengajar yang telah, sedang atau akan terjadi dalam pembelajaran. Refleksi dapat dilakukan sendiri dan bersama-sama dalam bentuk diskusi.

Tujuan refleksi adalah untuk menyadari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki guru dalam kegiatan pembelajaran yang dikelolanya. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perubahan atau perbaikan yang sebaiknya dilakukan dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan hal-hal yang telah dan akan terjadi.

E. Landasan Teori

1. Mata pelajaran matematika

Pembelajaran matematika di MI merupakan satu permasalahan yang menarik karena adanya perbedaan karakteristik antara hakikat anak dan hakikat matematika. Anak usia MI sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya. Ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal malahan para siswa MI di kelas rendah bukan tidak mungkin sebagian dari mereka berpikirnya masih berada pada tahapan pra konkret.

Di lain pihak, Matematika adalah ilmu yang bersifat abstrak seperti yang dikemukakan Karso dkk bahwa :

“Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hirarkis, abstrak, bahasa symbol yang padat arti dan semacamnya. Sehingga para ahli Matematika dapat mengembangkan sebuah sistem matematika⁶.

Mengingat adanya perbedaan karakteristik itu, maka diperlukan adanya kemampuan khusus dari seorang guru untuk menjembatani antara dunia anak yang belum berfikir secara deduktif untuk dapat mengerti dunia matematika yang bersifat deduktif.

Setiap guru matematika sekolah dasar mempunyai tugas yang kompleks tugas tersebut antara lain adalah memahami dengan baik materi matematika yang diajarkan dan memanfaatkan dengan baik cara peserta didik belajar matematika untuk pembelajaran yang dilaksanakannya, memahami cara mengajar matematika yang efektif, menggunakan cara-cara pembelajaran matematika serta memahami dan menerapkan cara memanfaatkan alat bantu belajar matematika di MI.

Matematika adalah suatu pelajaran yang tersusun berurutan berjenjang dari yang paling mudah sampai ke tingkat yang paling rumit. Dengan demikian pelajaran matematika tersusun secara berurutan sedemikian rupa sehingga pengertian yang terdahulu mendarasi pengertian yang berikutnya.

⁶ Karso dkk, 1998:1.4

Menurut E.T. Ruseffendi bahwa :

“Program matematika supaya diberikan secara bertahap agar anak secara bertahap dapat mengkonsolidasikan konsep-konsep melalui kegiatan praktis maupun teoritis”⁷.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar matematika di Sekolah Dasar adalah mempelajari setiap konsep secara bertahap untuk mendapatkan pengertian, hubungan-hubungan, simbol-simbol kemudian mengaplikasikannya konsep-konsep ke situasi yang baru.

2. Metode Peer Teaching

Peer Teaching adalah sebuah Metode Pembelajaran yang sedang ngetren sekarang. Bahkan dalam PLPG Sertifikasi Guru akan menjadi salah satu materi. Peer teaching memang menjadi metode yang menjadikan siswa tidak bosan, sementara guru juga gak suntuk. Berikut cuplikan materi Peer teaching yang saya ambil dari PTK karya Suntusia, S.Pd. Semoga menjadi bahan wawasan bagi guru yang akan diklat PLPG. Amin

Peer Teaching atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah tutor sebaya, ada beberapa ahli ada yang meneliti masalah ini diantaranya, adalah Edward L. Dejnozken dan David E. Kopel dalam American Education Encyclopedia menyebutkan pengertian tutor sebaya adalah sebagai berikut: Tutor sebaya adalah sebuah prosedur siswa mengajar siswa lainnya. Tipe pertama adalah pengajar dan pembelajar dari usia yang sama. Tipe kedua adalah pengajar yang lebih tua usianya dari pembelajar.

⁷ E.T. Ruseffendi, 1989: 2.5

Tipe yang lain kadang dimunculkan pertukaran usia pengajar. Muntasir dalam bukunya pengajaran terprogram mengemukakan bahwa Tutor berfungsi sebagai tukang atau pelaksana mengajar, cara mengajarnya telah disiapkan secara khusus dan terperinci.

Fungsi lainnya adalah dengan adanya tutor sebaya siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas, sebagaimana diungkapkan oleh M. Saleh Muntasir bahwa dengan pergaulan antara para tutor dengan murid-muridnya mereka dapat mewujudkan apa yang terpendam dalam hatinya, dan khayalannya.

Jadi, sistem pengajaran dengan tutor sebaya akan membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. Tutor maupun yang ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedang yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran. Beberapa pendapat di atas, dan pengalaman penulis dilapangan, menyakinkan penulis untuk menerapkan tutor sebaya dalam pembelajaran KKPI. Tampaknya memudahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat atau pikiran dan kesulitan kepada temannya sendiri ketimbang kepada guru, siswa lebih sungkan dan malu. Hal tersebut dimungkinkan karena diantara siswa telah terbentuk bahasa mereka sendiri, tingkah laku, dan juga pertanyaan perasaan yang dapat diterima oleh semua siswa.

Sedangkan peer assessment adalah penilaian kegiatan siswa oleh tutornya, tentu saja dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya⁸.

F. Hipotesis

Metode *Peer Teaching* mampu meningkatkan kemampuan matematika.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas. Yang berarti peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk menerapkan penggunaan media yang akan diteliti. Kegiatan ini dilaksanakan kolaboratif bersama guru mata pelajaran sebagai guru mitra.

Dengan penggunaan media ini diharapkan penulis memperoleh data secara langsung melalui pengamatan dan pengalaman terhadap jalannya proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus.

Rencana Tindakan merupakan gambaran tindakan yang akan dilaksanakan. Tindakan yang akan dilaksanakan adalah penggunaan metode *Peer Teaching*. Tindakan yang dilaksanakan sesuai alur penelitian dan dilaksanakan secara berulang dalam beberapa siklus sampai permasalahan dianggap selesai teratasi. Barometer yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan peserta didik dengan

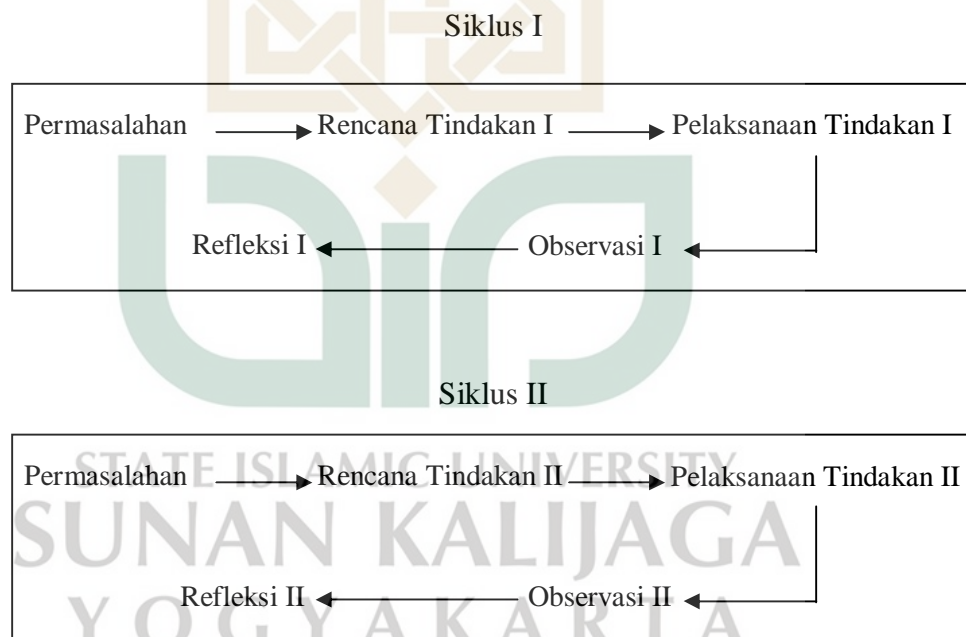
⁸ <http://paktris.wordpress.com/2011/06/15/metode-peer-teaching/>

pengajaran melalui metode *Peer Teaching* jika peserta didik sudah mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang ditentukan yaitu 6,0.

Alur penelitian tindakan ini menggunakan 2 siklus, yaitu siklus I, siklus II. Alasannya adalah dengan melakukan tindakan dalam 2 siklus akan dimungkinkan permasalahan yang ada akan mudah diatasi.

Untuk lebih jelasnya kedua siklus yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas



2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 tepatnya bulan Oktober minggu dua sampai bulan November minggu kedua 2011. peneliti mengambil waktu ini disebabkan masih termasuk minggu-minggu efektif proses pembelajaran. Waktu kurang

lebih selama empat minggu tersebut akan digunakan untuk observasi, menentukan masalah, melaksanakan tindakan, mengumpulkan data, menganalisa data dan menulis hasil penelitian.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Gondosuli Muntilan. Pemilihan tempat untuk penelitian ini berdasarkan pada alasan bahwa di kelas II MI ma'arif Gondosuli Muntilan ini kemampuan peserta didik untuk minat menghitung masih rendah. Selain itu faktor efektif dan efisien juga menjadi alasan untuk memilih tempat ini.

4. Subyek Penelitian

Karakteristik subyek penelitian berarti ciri-ciri khusus yang terdapat pada subyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Karakteristik subyek penelitian ini mencakup:

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian dari populasi penelitian, atau dengan kata lain subyek penelitian adalah responden penelitian. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa-siswi MI Ma'arif Gondosuli Muntilan tahun ajaran 2011/2012. Subyek penelitian yang diambil adalah siswa kelas II MI Ma'arif Gondosuli Muntilan tahun ajaran 2011/2012 adalah sejumlah 14 siswa.

b. Karakteristik Subyek Penelitian

Sifat-sifat penelitian yang dimaksud adalah keadaan yang mencakup kondisi subyek penelitian yaitu mencakup aspek fisik dan

aspek psikis peserta didik. Kondisi subyek penelitian adalah peserta didik berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan orang tua yang masih rendah. Aspek fisik siswa dapat dilihat dari pertumbuhan fisik dan usia yang melekat pada subyek penelitian, yaitu anak berusia antara 7 sampai dengan 11 tahun tergolong masa kanak-kanak yang masih suka bermain daripada belajar. Di samping itu, perkembangan otak pada masa ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Pada usia ini daya ingatan anak mencapai intensitas tinggi dan terbaik. Berdasarkan pendapat tersebut sebenarnya usis kelas II Madrasah Ibtidaiyah adalah usia potensi anak untuk memaksimalkan potensinya. Ketika prestasi mereka rendah, pasti ada yang salah. Peneliti memandang kesalahan adalah pada cara dan metode penyampaian materi yang didominasi dengan metode ceramah. Dari aspek psikis pada usia seperti ini anak masih membutuhkan benda-benda konkret untuk memahami informasi yang mereka dapatkan dari orang lain.

5. Data

a. Jenis Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa jenis data hasil belajar siswa terhadap kemampuan Matematika dan Bahasa Indonesia peserta didik Kelas II MI Ma'arif Gondosuli Muntilan tahun pelajaran 2011/2012 pada semester I. Hasil belajar dan peningkatan yang dimaksud adalah:

- 1) Nilai prestasi belajar peserta didik rata-rata 5,4.
- 2) Belum mampu menghitung.
- 3) Nilai yang diperoleh peserta didik masih berada di bawah nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian ini berasal dari peserta didik kelas II sebagai subyek penelitian. Data yang diperoleh peneliti dari siswa tersebut digunakan untuk mengetahui:

- a) Karakteristik belajar siswa dalam matematika dan Bahasa Indonesia.
- b) Karakteristik peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa setelah memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Peer Teaching*.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari wawancara dan masukan guru Matematika dan Bahasa Indonesia di MI Ma'arif Gondosuli Muntlan. Sumber data sekunder digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik serta proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode atau teknik observasi langsung dan wawancara.

a. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi⁹ menjelaskan teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan dan pencatatan terhadap obyek dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada bagian lain dijelaskan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Jenis teknik observasi dibagi dua, yaitu: observasi langsung adalah observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama obyek yang diteliti. Sedangkan teknik observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti¹⁰.

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan. Sedangkan menurut Hopkins (1993) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain¹¹.

⁹ Sugiyono, 2008:203

¹⁰ Sugiyono 2008:204

¹¹ Kunandar, 2008:157

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara langsung yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar terhadap siswa dan teman sejawat. Pelaksanaan wawancara langsung dilakukan terhadap peserta didik yang dilakukan di dalam kelas secara acak selama proses belajar mengajar berlangsung.

H. Langkah-langkah Penelitian

Berbagai macam metode mengajar, model-model pembelajaran baru ditampilkan dan dikemukakan oleh banyak ahli, meskipun kadang model tersebut merupakan modifikasi dari model yang pernah ada sebelumnya. Di antara model-model pembelajaran tersebut yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pemanfaatan tutor sebaya (*Peer Teaching*).

Menurut Hisyam Zaini, bahwa :

“Metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran tutor sebaya (*Peer Teaching*) sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu siswa di dalam mengerjakan materi kepada teman-temannya¹².”

Jika model pembelajaran *Peer Teaching* dalam kelompok kecil ini diterapkan, maka langkahnya sebagai berikut :

1. Pilihlah materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari secara mandiri. Materi pelajaran dibagi dalam sub-sub materi.

¹² Widyaswara LPMP Jawa Tengah, 2006:4

2. Bagilah para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen.
Sebanyak sub-sub materi yang akan disampaikan guru. Siswa pandai disebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya (*Peer Teaching*).
3. Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dipandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya (*Peer Teaching*).
4. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan materi sesuai dengan tugas yang diberikan. Guru sebagai nara sumber utama.
6. Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, berkesimpulan dan klasifikasi seandainya ada pemahaman yang perlu diluruskan dan dibetulkan.

SIKLUS II

a. Rencana Pembelajaran

- 1) Pada tahap identifikasi masalah dan perumusan masalah, peneliti bekerja sama dengan teman sejawat dan pembimbing untuk mengungkapkan dan memperjelas permasalahan yang peneliti hadapi untuk dijadikan jalan pemecahan yang tepat.
- 2) Merancang pembelajaran dengan menitikberatkan pada penggunaan tutor sebaya dan pengungkapan materi prasarat.

- 3) Menyusun lembar observasi sebagai panduan dalam mengobservasi pelaksanaan perbaikan pembelajaran.
- 4) Merancang tes formatif.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas II MI Ma'arif Gondosuli dan diamati teman sejawat yang bernama Tri Mulyani, SH.I.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Pra Kegiatan (5 menit)
 - a) Guru mencatat kehadiran siswa
 - b) Guru mengatur tempat duduk siswa
 - c) Guru menyiapkan peralatan mengajar
- 2) Kegiatan Awal (5 menit)
 - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Guru mengungkapkan materi prasarat tentang nilai tempat.
- 3) Kegiatan Inti (30 menit)
 - a) Guru memberi contoh soal dan cara penyelesaian tentang operasi penjumlahan tiga bilangan dua angka jumlah sampai 100 dengan teknik menyimpan.
 - b) Siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal di papan tulis secara bergiliran.
 - c) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.

- d) Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal yang memuat operasi penjumlahan tiga bilangan dua angka.
 - e) Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi.
 - f) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil diskusi.
- 4) Kegiatan Akhir (30 menit)
- a) Siswa mengerjakan tes formatif tentang penjumlahan tiga bilangan dua angka dengan teknik menyimpan.
 - b) Guru mengoreksi, menilai dan menganalisa hasil pekerjaan siswa.
 - c) Guru melakukan perbaikan dan pengayaan.
 - d) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

d. Pengamatan/Pengumpulan data

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Matematika Siklus I, hal-hal yang diamati (hasil pengamatan) adalah :

- 1) Perlunya memperbanyak latihan soal-soal.
- 2) Permanaftaan *Peer Teaching* untuk meningkatkan penguasaan materi.
- 3) Guru perlu meningkatkan pelayanan pribadi kepada siswa yang belum mampu menguasai materi pelajaran.

e. Refleksi

Pada siklus I dari 40 siswa yang mengerjakan tes baru 7 siswa mendapatkan nilai di atas 7 atau tuntas. Hal ini disebabkan karena:

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran masih kurang. Hal ini disebabkan karena ada beberapa siswa yang hiperaktif sehingga sering mengganggu dalam proses pembelajaran.
- 2) Kurangnya latihan soal dan penggunaan metode yang kurang sesuai.

SIKLUS II

Berdasarkan hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran siklus I maka disusun rencana pembelajaran berupa prosedur kerja yang dilaksanakan dalam kelas yang terdiri dari rencana, pelaksanaan, pengamatan/pengumpulan data dan refleksi.

1. Rencana Pembelajaran

- a. Merencanakan tindakan pada siklus II didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap identifikasi masalah dan perumusan masalah peneliti bekerja sama dengan teman sejawat untuk mengungkapkan dan memperjelas permasalahan yang peneliti hadapi untuk dijadikan jalan pemecahan yang tepat.
- b. Merancang pembelajaran dengan menitikberatkan pada pemberian beberapa latihan soal dengan model pembelajaran *Peer Teaching*.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan dilakukan oleh guru kelas II MI Ma'arif Gondosuli dan diamati teman sejawat yang bernama Tri Mulyani, S.HI.

Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran adalah :

- 1) Pra Kegiatan (5 menit)
 - a) Guru mencatat kehadiran siswa

- b) Guru mengatur tempat duduk siswa
 - c) Guru menyiapkan peralatan mengajar
- 2) Kegiatan Awal (5 menit)
- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Guru mengungkapkan materi prasarat tentang nilai tempat.
- 3) Kegiatan Inti (30 menit)
- a) Guru memberi contoh soal dan cara penyelesaian tentang operasi penjumlahan tiga bilangan dua angka dengan teknik menyimpan.
 - b) Siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal di papan tulis secara bergiliran.
 - c) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.
 - d) Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal yang memuat operasi penjumlahan tiga bilangan dua angka
 - e) Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi.
 - f) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil diskusi.
- 4) Kegiatan Akhir (30 menit)
- a) Siswa mengerjakan tes formatif tentang penjumlahan tiga bilangan dua angka jumlah sampai 100 dengan teknik menyimpan.
 - b) Guru mengoreksi, menilai dan menganalisa hasil pekerjaan siswa.
 - c) Guru melakukan perbaikan dan pengayaan.
 - d) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

3. Pengamatan/Pengumpulan Data

Penelitian ini dapat terlaksana berkat kerja sama antar peneliti, teman sejawat, kepala sekolah dan siswa kelas II MI Ma'arif Gonsoduli Muntilan

- a. Teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang difokuskan kepada kegiatan guru dan kegiatan siswa.
- b. Teman sejawat mencatat semua temuan pada saat proses pembelajaran.
- c. Dari pengamatan terhadap guru diperoleh temuan sebagai berikut:
 - 1) Guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yaitu mengungkap materi prasarat menggunakan alat peraga, memberi soal sudah cukup baik.
 - 2) Metode yang digunakan menjadi kelas lebih hidup.
 - 3) Sudah memanfaatkan tutor sebaya.
 - 4) Secara individu siswa lebih trampil dalam menyelesaikan tugas.
- d. Dari pengamatan terhadap siswa diperoleh temuan sebagai berikut :
 - 1) Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran.
 - 2) Hampir semua kelompok dapat menyelesaikan tugas.
 - 3) Secara individu siswa lebih trampil dalam menyelesaikan tugas.

Adapun instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah :

- (1) Rencana Perbaikan pembelajaran
- (2) Lembar kerja siswa
- (3) Lembar tes formatif
- (4) Analisis hasil Ulangan Hasil Tes Formatif
- (5) Lembar Observasi

4. Refleksi

Pada siklus II, guru telah meningkatkan pembelajaran sehingga hasil tes menunjukkan adanya peningkatan, dari 45 siswa yang mengerjakan tes, 10 siswa atau 77,78% mendapat nilai di atas 7 atau tuntas.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Ada sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Gondosuli yang meliputi letak dan keadaan, sejarah berdirinya dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran matematika di MI Ma'arif Gondosuli yang meliputi pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif Gondosuli dengan menggunakan metode *Peer Teaching*.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pengajaran yang telah dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Metode *Peer Teaching* mampu meningkatkan prestasi matematika pada siswa di kelas II MI Ma'arif Gondosuli.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut beberapa hal yang sebaiknya dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah :

1. Menggunakan media pembelajaran yang efektif.
2. Memilih strategi pembelajaran yang tepat.
3. Menggunakan metode yang sesuai.
4. Meningkatkan interaksi antar siswa untuk mendorong siswa giat belajar.
5. Memberikan tugas-tugas rumah agar siswa lebih terlatih dan bertanggung jawab.

Di samping itu untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran perlu dilakukan perbaikan pembelajaran melalui PTK.

C. KATA PENUTUP

Segala puji bagi Allah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang seluruh hambaNya, karena berkat bimbingannya penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penulisan ini. Di samping itu penulis juga sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang dengan penuh keikhlasan telah turut berpartisipasi memberikan sumbangannya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapat balasan yang lebih baik dariNya.

Penulis telah berusaha untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun dengan segala keterbatasan dan kelemahan yang penulis miliki, penulis sadar bahwa masih banyak yang harus dibenahi dalam penulisan ini. Oleh karena itu besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik sebagai sumbangan pemikiran dari pembaca agar menjadi bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya.

Dan tidak ada tempat berserah diri kecuali hanya kepada-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Anin Syamsudin, Nandang Mudiman. *Profesi Keguruan*. Pusat Penerbit Universitas Terbuka, Tahun 2005.

Andayani, dkk. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. 2007.

Suciati. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Universitas Terbuka. 2005.

Udin. S, Winata Putra, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. 2001

Wardani, I. G. A. K, Kuswaya Wihardi, Nochi Nasution. *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Universitas Terbuka. 2009

